

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari paparan data dan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yaitu guru memberikan bimbingan kepada peserta didik berkebutuhan khusus sesuai dengan kemampuannya. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan sama dengan proses pembelajaran peserta didik reguler, seperti calistung, olah raga, dan cara bersosialisasi. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang digunakan untuk peserta didik reguler, sehingga peserta didik berkebutuhan khusus mengikuti materi yang diajarkan pada peserta didik reguler.
2. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Islam Al Azhaar yaitu pertama; ketika peserta didik berkebutuhan khusus sudah mulai bosan mengikuti pembelajaran mereka keluar masuk kelas, kedua; minimnya sarana prasarana dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik berkebutuhan khusus, dan yang ketiga; daya ingat yang rendah, sehingga peserta didik berkebutuhan khusus mudah lupa dengan materi yang telah diberikan.
3. Solusi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta

4. didik berkebutuhan khusus di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yang pertama, ketika peserta didik berkebutuhan khusus keluar masuk kelas solusi yang diberikan adalah guru memberikan tugas kepada peserta didik berkebutuhan khusus, kedua, minimnya sarana prasarana dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, solusinya yaitu sementara menggunakan media yang ada di sekolah dulu, meminta bantuan dari wali peserta didik, karena biayanya mahal, dan ketiga, daya ingat yang lemah atau mudah lupa solusinya yaitu, GPK mengulang kembali materi yang telah diajarkan di kelas reguler, sebelum memulai pembelajaran yang lain, ketika mereka berada dikelas sumber.

B. Saran

- a. Bagi kepala sekolah
 - Agar lebih meningkatkan bimbingan atau pelatihan mengenai Anak Berkebutuhan Khusus untuk semua guru baik guru Pendidikan Agama Islam, guru kelas maupun GPK sehingga mereka tidak merasa keberatan saat mengajar peserta didik berkebutuhan khusus.
 - Ketika di kelas reguler yang ada peserta didik berkebutuhan khususnya sebaiknya ada salah satu dari GPK yang mendampingi saat pembelajaran.
 - Menyediakan lebih banyak fasilitas penunjang pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
 - Membantu guru Pendidikan Agama Islam untuk mempersiapkan media pembelajaran yang variatif.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- Menyediakan media pembelajaran yang lebih variatif.
- Menciptakan metode-metode pembelajaran terbaru agar peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru Pendamping Khusus

- Guru harus melakukan variasi pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus dan menjalin hubungan atau komunikasi kepada orang tua peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus untuk memantau perkembangan peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus saat berada di rumah, sehingga guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam mengatasi hambatan dan kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- Saat jam pembelajaran seharusnya salah satu dari GPK ada yang mendampingi di kelas reguler supaya dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam mengawasi dan mengatasi Anak Berkebutuhan Khusus.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai pembelajaran pendidikan Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus.